

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kupu-kupu merupakan salah satu jenis serangga (insekta) yang memiliki keindahan pada sayapnya. Kupu-kupu mengalami proses metamorfosis atau siklus hidup yang sempurna, yang dimulai dari telur, ulat (larva), kepompong (pupa) lalu menjadi kupu-kupu dewasa. Proses perubahan yang terjadi pada kupu-kupu mengalami tahapan dan waktu yang panjang mulai dari telur hingga menjadi seekor kupu-kupu yang indah. Hal ini sering kali dianggap sebagai simbol transformasi atau perubahan yang indah dan juga melambangkan kebebasan.

Fesyen adalah salah satu media ekspresi diri dan komunikasi dari pemakainya. Karena hal ini sering kali fesyen digunakan untuk menunjukkan identitas personal pemakainya. Melalui fesyen seseorang dapat lebih percaya diri, dapat mengekspresikan diri, hingga membentuk identitas diri, juga berfungsi untuk membedakan seseorang dengan yang lainnya, baik dari segi profesi, hobi, hingga kegemaran.

Saat ini fesyen terus berkembang dengan adanya permintaan untuk desain yang tidak hanya fungsional tetapi juga kreatif dan inovatif. Tak hanya fesyen womenswear namun fesyen menswear pun mengalami banyak perubahan. Di mana gaya busana menswear yang awalnya terbatas saat ini mulai bervariasi. Para desainer bereksperimen dengan membuat busana menswear dengan tampilan dan elemen-elemen yang feminin.

*Beading* adalah seni merangkai manik-manik diatas kain. *Beading* banyak diterapkan untuk membuat berbagai macam item fesyen lainnya tidak hanya pada busana tetapi juga pada aksesoris lainnya seperti tas, sepatu dan lain-lain Pann (2019). Penggunaan teknik *beading* dan *embroidery* kini banyak digunakan sebagai hiasan produk fesyen atau pada *visual art*. Pada umumnya teknik *beading* di Indonesia digunakan sebagai objek dekoratif pada produk pakaian dengan kesan formal seperti kebaya ataupun gaun pernikahan yang mendukung kepentingan adat istiadat (Hapsari, 2020).

Seiring berjalannya waktu fesyen terus berkembang memunculkan teknik dan gaya baru dalam berbusana. Teknik *beading* yang awalnya identik dengan perempuan mulai diterapkan pada busana laki-laki.

Teknik *gathering* merupakan salah satu teknik *fabric manipulation* yang dapat menghasilkan bentuk kain yang berbeda. *Gathering* menciptakan tekstur kerutan dengan cara menggunakan benang atau tali yang dijahit pada kain lalu benang atau tali tersebut ditarik dengan menahan salah satu ujung kain sehingga menghasilkan kerutan.

Desainer luar negeri atau pun dalam negeri mulai membuat busana menswear dengan tampilan feminin pada koleksi busananya salah satunya desainer dalam negeri Denniel Richard Saerang dan Andika Wiradiputra untuk brand Tanah Le Saè membuat busana *menswear* dengan *style* feminin yang banyak menggunakan teknik *beading*, koleksi ini diberi nama “Ann: *Melancholy*” yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Sumber: [luxina.id/tanah-le-sae-dan-pakaian-pria-yang-berhiaskan-memori-dan-storytelling-seoul-fashion-kode-spring-summer-2024/](https://luxina.id/tanah-le-sae-dan-pakaian-pria-yang-berhiaskan-memori-dan-storytelling-seoul-fashion-kode-spring-summer-2024/)

Gambar 1.1 Busana *Menswear* Dengan Tampilan Feminin

Pada pengembangan konsep produk tugas akhir yang akan dibuat, diterapkan trend forecasting Indonesia 2024/2025 dengan tema *Resilient* dan sub tema *Fusion* yang artinya percampuran atau akulturasi. Gaya fesyen ini tercipta karena mudahnya koneksi dalam dunia maya sehingga melahirkan gagasan-gagasan baru, meskipun terkadang nyeleneh dan keluar dari aturan. Basis dalam fesyen

ini adalah konsep komunal dan saling berbagi. Konsep tersebut dapat mendukung terwujudnya produk tugas akhir untuk melawan stigma yang ada di masyarakat.

Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *beading* sebagai elemen dekoratif yang dikombinasikan dengan teknik *gathering* yang dapat menciptakan kerutan sehingga membuat busana terlihat indah. Untuk penerapan *beading* pada pakaian terdapat beberapa bentuk *beads* yang digunakan, diantaranya yaitu kelopak bunga dari plastik mika PVC (*Polyvinyl chloride*), *beads* pasir, dan ornamen kupu-kupu yang terbuat dari kain. Teknik *gathering* pada busana diterapkan menggunakan tali sehingga kerutan pada pakaian dapat diatur.

Berdasarkan pembahasan di atas pembuatan busana *menswear* tersebut akan dibahas dalam skripsi yang berjudul:

**“METAMORFOSIS SEBAGAI INSPIRASI DESAIN BUSANA *MENSWEAR*  
DENGAN PENERAPAN TEKNIK *BEADING* DAN *GATHERING*”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di dapatkan identifikasi masalah yang perlu diperhatikan dalam pembuatan busana *menswear* sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep metamorfosis dapat diinterpretasikan dalam desain busana *menswear*, khususnya dalam konteks penggunaan teknik *beading* dan *gathering*?
2. Bagaimana penerapan teknik *beading* dan *gathering* pada busana *menswear* yang terinspirasi dari metamorfosis?
3. Berapa harga jual busana *menswear* dengan teknik *beading* dan *gathering* yang terinspirasi dari metamorfosis?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud pembuatan tugas akhir ini adalah membuat produk *menswear* yang terinspirasi dari metamorfosis dengan menerapkan teknik *beading* dan *gathering*.

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk memberikan pilihan berpakaian pada laki-laki agar mereka dapat bebas berekspresi dalam masyarakat.

#### 1.4 Batasan Masalah

Dalam pengamatan, penelitian, dan pembuatan tugas akhir dibatasi pada ruang lingkup sebagai berikut :

1. Busana *menswear* yang akan dibuat menggunakan sub tema *fusion* pada *trend forecasting the resilient 2024-2025*.
2. Penggunaan teknik *beading* dengan pembuatan *beads* menggunakan kombinasi dari plastik mika PVC dengan pengaplikasian *gathering* pada busana *menswear*. Warna yang digunakan untuk pembuatan busana adalah warna *broken white*, abu-abu dan biru muda.
3. Pemanfaatan plastik mika PVC *beads* hanya digunakan untuk bentuk kelopak bunga.
4. Busana *menswear* diperuntukan bagi pria dewasa dengan usia 20 tahun sampai 30 tahun yang mempunyai kegemaran terhadap bidang fesyen, percaya diri, dan menyukai *style* fesyen *gender bending*.

#### 1.5 Kerangka Pemikiran

Kupu-kupu merupakan salah satu jenis serangga (insekta) yang memiliki keindahan pada sayapnya. Kupu-kupu mengalami proses metamorfosis atau siklus hidup yang sempurna, yang dimulai dari telur, ulat (larva), kepompong (pupa) lalu menjadi kupu-kupu dewasa. Proses perubahan yang terjadi pada kupu-kupu mengalami tahapan dan waktu yang panjang mulai dari telur hingga menjadi seekor kupu-kupu yang indah. Hal ini sering kali dianggap sebagai simbol transformasi atau perubahan yang indah dan juga melambangkan kebebasan.

Teknik *beading* adalah seni merangkai atau menjahit manik-manik untuk menghias permukaan. Hal ini, membuat tampilan pakaian terlihat lebih indah dan menambah nilai pakaian. Bentuk *beads* dan bahannya sangat beragam salah satunya *beads* dari plastik mika PVC menciptakan visualisasi yang unik. Bahan tekstil yang akan dihias dengan teknik *beading* adalah kain denim karena

memiliki serat kain yang lembut. Penggunaan bahan denim yang tebal tujuannya untuk membuat tampilan pakaian yang terlihat maskulin dan kaku.

*Gathering* adalah salah satu teknik dalam memanipulasi kain untuk menciptakan tekstur kerutan dengan cara menggunakan benang atau tali yang dijahit pada kain lalu benang atau tali tersebut ditarik dengan menahan salah satu ujung kain sehingga menghasilkan kerutan.

Perancangan karya tugas akhir busana *menswear* dengan menggunakan tema *Fusion* pada *trend forecasting Resilient 2024-2025*. Koleksi busana ini terinspirasi oleh transformasi kupu-kupu yang melambangkan perjalanan berani menuju kebebasan. Busana yang dibuat adalah busana *loose* dengan *style* yang feminin *casual* dan warna kombinasi antara *broken white*, abu-abu dan biru muda. Menggunakan teknik *beading* sebagai elemen dekoratif yang dikombinasikan dengan teknik *gathering* yang dapat membuat pakaian terlihat unik.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya tulis Tugas Akhir ini secara kualitatif, yaitu:

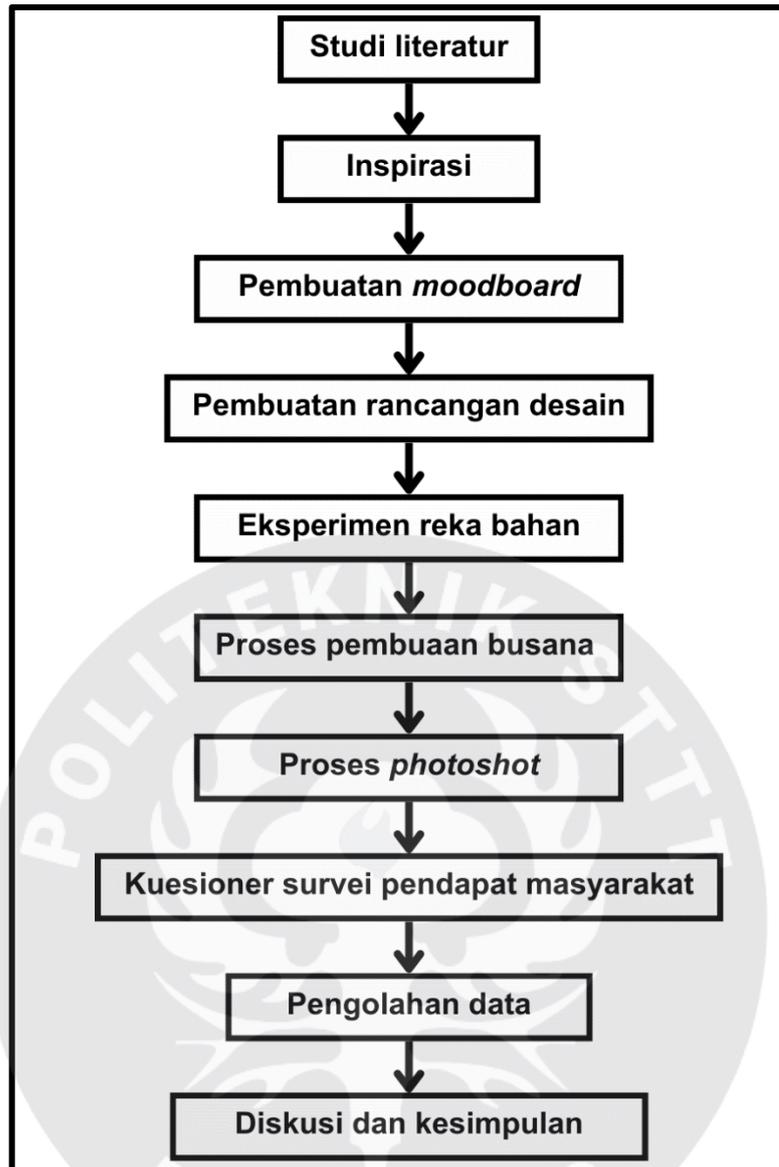
### 1. Studi Literatur

Proses mencari informasi dan menjelaskan data dari sumber-sumber literatur baik dari buku, jurnal, laporan tugas akhir, maupun *website* yang berkaitan dengan teknik *beading*, teknik *gathering*, dan metamorfosis kupu-kupu untuk menunjang proses perancangan dan produksi produk.

### 2. Eksperimen

Melakukan eksperimen untuk menentukan bahan plastik yang cocok untuk pembuatan *beads* kelopak bunga yang akan diaplikasikan pada busana, dan melakukan reka bahan pada bahan yang akan digunakan untuk pembuatan produk. Hasil reka bahan tersebut diterapkan pada proses pembuatan produk.

Diagram alir pembuatan produk karya tugas akhir *menswear* dapat dilihat pada Gambar 1.2 di halaman 6.



Gambar 1.2 Diagram alir metodologi penelitian

### 1. Studi literatur

mengumpulkan informasi dari sumber-sumber literatur baik dari buku, jurnal, laporan tugas akhir, maupun website yang berkaitan dengan tangan teknik *beading*, teknik *gathering*, dan metamorfosis.

### 2. Inspirasi

Proses untuk menemukan ide, konsep, atau motivasi yang dapat memicu kreativitas dalam mengembangkan busana yang akan dibuat.

### 3. Pembuatan *Moodboard*

Proses menciptakan kumpulan gambar, teks, dan elemen visual lainnya untuk merepresentasikan atau mengekspresikan suatu konsep atau ide tertentu.

### 4. Pembuatan rancangan desain

proses merencanakan dan mengembangkan konsep visual untuk sebuah proyek yang akan dibuat. Dalam pembuatan busana ini perancangan desain dilakukan dengan membuat sketsa busana yang akan dibuat.

### 5. Eksperimen reka bahan

menentukan bahan plastik yang cocok untuk pembuatan *beads* agar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

### 6. Proses pembuatan busana

Proses ini melibatkan serangkaian langkah yang kompleks dan kreatif dari perencanaan hingga produksi akhir sebuah busana. Pembuatan busana meliputi perencanaan, pemilihan material, pengujian *raw material*, pembuatan pola, pemotongan, penjahitan, *finishing*, dan *quality control* busana.

### 7. Proses *photoshoot*

Dilakukan untuk menghasilkan gambar-gambar berkualitas tinggi yang bertujuan untuk mempresentasikan busana yang dibuat dan juga untuk mempromosikan busana.

### 8. Kuesioner survei pendapat

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pendapat masyarakat terkait busana yang telah dibuat. Kuesioner dapat digunakan dalam berbagai penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif.

### 9. Pengolahan data

Hasil data yang diperoleh melalui kuesioner kemudian diperiksa dan diteliti kembali. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap ataukah perlu ada pembetulan.

## 10. Diskusi dan Kesimpulan

Diskusi adalah proses komunikasi di mana dua atau lebih orang bertukar ide, pandangan, atau informasi tentang topik tertentu. bertujuan untuk memecahkan masalah, memperjelas konsep, atau mencapai pemahaman yang lebih baik tentang suatu subjek. Kesimpulan adalah rangkuman dari ide-ide, argumen, atau informasi yang telah disajikan dalam sebuah diskusi atau tulisan.

